

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah sakit merupakan salah satu tempat umum yang memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dengan inti kegiatan berupa pelayanan medis yang diselenggarakan melalui pendekatan preventif, kuratif, rehabilitatif, dan promotif. Salah satu kegiatan pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit adalah pelayanan gizi rawat inap. Pelayanan gizi merupakan salah satu pelayanan penunjang medik di rumah sakit dalam pelayanan kesehatan yang prima. Pelayanan gizi juga terintegrasi dengan kegiatan lain, serta mempunyai peran penting dalam membantu pencapaian kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. (Listiyani,2016)

Kegiatan pelayanan gizi di ruang rawat inap merupakan salah satu kegiatan yang dimulai dari upaya perencanaan penyusunan diit pasien hingga pelaksanaan evaluasi di ruang perawatan. Tujuan kegiatan pelayanan gizi tersebut adalah untuk memberi terapi diit yang sesuai dengan perubahan yang dialami pasien, serta peningkatan status gizi pasien karena keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit ataupun sebaliknya, proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien.

Risiko kurang gizi dapat timbul pada keadaan sakit, terutama pada pasien dengan anoreksia, kondisi mulut dan gigi yang buruk, gangguan menelan, penyakit saluran cerna disertai mual, muntah, dan diare, infeksi berat, lansia dengan penurunan kesadaran dalam waktu lama, Anemia Kekurangan darah serta pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi. Asupan energi yang tidak adekuat, lama hari rawat, penyakit non infeksi, dan diet khusus merupakan beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya malnutrisi di rumah sakit (Kemenkes 2013).

Oleh karena itu, terapi gizi menjadi salah satu faktor penunjang penyembuhan harus dilaksanakan sebaik mungkin untuk menghindari terjadinya malnutrisi pada pasien rawat inap. Proses asuhan gizi terstandar yang dilaksanakan di RSUD dr Adhyatma MPH meliputi assesment atau pengkajian,

diagnosis gizi, intervensi, monitoring dan evaluasi, serta pemberian edukasi mengenai gizi dan makanan kepada pasien dan keluarga pasien. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan penatalaksanaan diet, diperlukan Praktik Kerja Lapang Asuhan Gizi di Rumah Sakit (PKL RS) agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu dan profesional dalam mengaplikasikan ilmu gizi terkait pangan, gizi, dan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya.

1.2 Tempat dan lokasi magang

Kegiatan magang manajemen asuhan gizi klinik dilaksanakan di rumah sakit umum daerah dr Adhyatma MPH tugurejo kota semarang yang diadakan pada tanggal 4 oktober – 27 november 2023

1.3 Tempat pengambilan kasus

Kegiatan pengambilan kasus besar dan pelaksanaan intervensi gizi dilakukan di ruang Amarylis 1 RSUD dr Adhyatma MPH tugurejo kota semarang selama 3 hari yaitu dimulai tanggal 6, 7 dan 8 November 2023.